

ABSTRAK

PENGARUH MODAL INTELEKTUAL TERHADAP KEUNGGULAN BERSAING UMKM TENUN IKAT DI KELURAHAN NAIKOTEN 1

Nama : Rony Yusuf Imanuel Leo

Nim : 21190177

Fakultas : Ekonomi

Program Studi : Akuntansi

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan menguji pengaruh Modal Intelektual terhadap Keunggulan bersaing UMKM tenun ikat di Kelurahan Naikoten 1. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh Modal Manusia, Modal Struktural, Modal Relasional secara bersama-sama berpengaruh terhadap keunggulan bersaing UMKM Tenun Ikat di Kelurahan Naikoten 1.

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Naikoten, Kota Kupang. Populasi dalam penelitian ini adalah 59 pelaku UMKM di Kelurahan Naikoten 1. Sampel yang digunakan sebanyak 35 responden. Data yang dikumpulkan menggunakan Kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi berganda.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa variabel Modal Manusia (X1), memiliki pengaruh positif dan signifikan dengan nilai t_{hitung} 2.332 lebih besar dari t_{tabel} 2.309. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa meningkatnya atau menurunnya modal manusia, maka akan diikuti dengan peningkatan maupun penurunan keunggulan bersaing. Hal ini berarti, modal manusia yang dirasakan masyarakat menjadi pertimbangan keunggulan bersaing. Modal manusia disini mencerminkan kemampuan kolektif sebuah UMKM untuk menghasilkan solusi terbaik berdasarkan pengetahuan yang dimiliki oleh orang-orang yang ada dalam UMKM tersebut.

Modal Struktural (X2) memiliki pengaruh positif dan signifikan dengan nilai t_{hitung} 2.833 lebih besar dari t_{tabel} 2.309. Hal ini berarti modal struktural yang dirasakan masyarakat menjadi pertimbangan keunggulan bersaing. Modal struktural disini merupakan kemampuan organisasi/UMKM dalam memenuhi proses rutinitas UMKM dan strukturnya yang mendukung usaha penjual untuk menghasilkan kinerja intelektual yang optimal serta kinerja bisnis secara keseluruhan.

Modal Relasional (X3) tidak berpengaruh secara pengaruh positif dan signifikan dengan nilai t_{hitung} 2.329 lebih besar dari t_{tabel} 2.309, namun nilai signifikan (0,311) lebih besar dari (0,05). Berdasarkan hasil analisis statistik, variabel modal relasional memiliki koefisien regresi yang bernilai positif dengan tingkat signifikansi di atas 0,05. Hal tersebut mengindikasikan bahwa peningkatan modal relasional akan diikuti oleh peningkatan keunggulan bersaing. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa modal relasional tidak berpengaruh positif terhadap keunggulan bersaing dapat diterima.

Selain itu, hasil uji simultan melalui uji F menunjukkan bahwa berdasarkan hasil perhitungan data pada tabel 4.18, terdapat nilai signifikan sebesar 0.000. nilai F hitung sebesar 28.077 dan dari perhitungan nilai F tabel sebesar 2,91. Hasil data diatas dapat diartikan nilai signifikan $0.000 < 0,05$ atau $F_{hitung} 28.077 > F_{tabel} 2,91$. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel independen (Modal Manusia, Modal Struktural, Modal Relasional) dengan variabel dependen, berarti model regresi ini dapat digunakan untuk melakukan analisis data